

PEMANFAATAN BUNGA TELANG DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO

Koen Adiningsih

SMP Negeri 1 Probolinggo. Jalan Imam Bonjol Nomor 49, Sukabumi, Kec. Mayangan,
Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos: 67219
E_mail: koenadiningsih@gmail.com

Abstrak: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memilih tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Topik Budidaya dan Pengolahan Bunga Telang. Pada P5 ini, peserta didik telah mampu mengetahui, memahami dan menerapkan pemanfaatan, pengolahan dan budidaya Bunga Telang. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah tampak pada proyek ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Mandiri serta Kreatif. Pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, proyek akan berfokus pada menumbuhkan akhlak terhadap alam. Pada dimensi Mandiri, proyek akan berfokus pada Regulasi Diri. dan pada dimensi Kreatif, proyek akan berfokus pada menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Pemanfaatan Bunga Telang telah banyak memberikan manfaat bagi kesehatan melalui pengolahan menjadi produk pangan berupa minuman, camilan bahkan sampai hidangan pokok.

Kata Kunci: Bunga Telang, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Abstract: This Pancasila Student Profile Strengthening Project chose the theme of Sustainable Lifestyle with the Topic of Cultivation and Processing of Telang Flower. In this P5, students have been able to know, understand and apply the utilization, processing and cultivation of Telang Flowers. The dimensions of the Pancasila Student Profile that have been seen in this project are Faith, fear of God Almighty and Noble Morals, Independent and Creative. In the dimension of Faith, fear of God Almighty and Noble Morals, the project will focus on cultivating morals towards nature. In the Independent dimension, the project will focus on Self-Regulation. and on the Creative dimension, the project will focus on producing original works and actions. The use of Telang Flowers has provided many health benefits through processing into food products in the form of drinks, snacks and even staple dishes

Keywords: Bunga telang, Pancasila student profile strengthening project.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/c/hk.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak,

telah ditetapkan bahwa SMP Negeri 1 Probolinggo merupakan Sekolah Penggerak Angkatan Pertama.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah tersebut, maka pada Tahun

Ajaran 2021/2022 SMP Negeri 1 Probolinggo menggunakan Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Probolinggo atau yang biasa disebut sebagai Program Sekolah Penggerak.

Pada Program Sekolah Penggerak terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif (Rizky Satria, dkk., 2022). Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Hal ini sesuai dengan Visi Pendidikan Indonesia yaitu Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Diharapkan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, akan tumbuh pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Sehingga Pelajar Indonesia nantinya siap menghadapi tantangan di Abad ke-21 dan masa revolusi industri 4.0.

Permasalahannya, bagaimanakah ke-terlaksanaan pemanfaatan bunga telang dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Probolinggo?

PROSEDUR PELAKSANAAN P-5

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Probolinggo dilaksanakan sejak tanggal 16 Oktober 2021 hingga 27 Nopember 2021. Proyek merupakan kolaborasi dari seluruh mata pelajaran dan dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Bertindak sebagai fasilitator adalah seluruh bapak-ibu guru pengajar kelas 7.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dikuatkan pada proyek ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Mandiri serta Kreatif. Pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, proyek akan berfokus pada menumbuhkan akhlak terhadap alam. Pada dimensi Mandiri, proyek akan berfokus pada Regulasi Diri. Dan pada dimensi Kreatif, proyek akan berfokus pada Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menggunakan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Topik Budidaya dan Pengolahan Bunga Telang. Pada proyek ini, peserta didik diajak untuk mengetahui apa itu Bunga Telang, apa manfaatnya, kenapa harus membudidayakannya, bagaimana cara membudidayakannya dan bagaimana mengolahnya.

Proyek dilaksanakan mengikuti urutan materi yang telah disajikan pada Buku Panduan ini. Proyek yang akan dilaksanakan juga dilengkapi dengan Asesmen Diagnostik, Asesmen Formatif dan Sumatif. Sebagai pemantauan dalam pelaksanaan proyek, peserta didik diminta membuat portofolio dari proyek yang telah dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan proyek berakhir, akan dilaksanakan pameran hasil karya proyek. Masing-masing

peserta didik menyajikan hasil karya berupa produk dan presentasi proyek pada tempat yang disediakan. Kegiatan Pameran proyek akan dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2021 hingga 4 Desember 2021.

Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik diharapkan akan memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya (Rizky Satria, 2022).



Gambar 1. Bunga Telang

Budidaya Dan Pengolahan Bunga

Telang

Sejarah Bunga Telang

Clitoria ternatea adalah nama ilmiah yang diberikan oleh Carolus Linnaeus untuk Bunga Telang. Diperkirakan berasal dari *Flos Clitoridis Ternatensibus* berasal dari Ternate. Nama ini diberikan oleh Jacob Breyne yang merupakan orang pertama yang memperkenalkan Bunga Telang ke dunia sains barat. Nama Ternate tidak secara langsung berasal dari nama Pulau Ternate, Maluku, Indonesia, melainkan dari nama kapal VOC Ternate yang membawa spesimen Bunga Telang ke Belanda.

Perlu untuk diketahui, bahwa Bunga Telang sudah dikenal dan dimanfaatkan selama ribuan tahun. Salah satu Bangsa yang dikenal telah menggunakan Bunga Telang untuk tujuan kesehatan adalah Bangsa India. Di Indonesia sendiri catatan tertua tentang Bunga Telang tampaknya baru bermula di abad ke 17. Tapi, itu tidak berarti bahwa Bunga Telang belum dikenal dan dimanfaatkan di Indonesia sebelum abad ke 17. Secara umum, memang, catatan tentang Indonesia di masa lalu memang sangat langka.

Di bawah ini adalah pemanfaatan Bunga Telang di masa lalu: 1) Bunga Telang sudah dimakan sebagai lalapan oleh berbagai bangsa seperti Thailand, Filipina, Melayu sejak paling tidak ratusan tahun yang lalu. 2) Bunga Telang sudah dipakai untuk mewarnai nasi sejak ratusan tahun yang lalu. Contohnya Nasi Kerabu-Malaysia, Tumpeng Kapuranto-Jawa, Nasi Biru- Ambon Bunga Telang adalah salah satu sumber antosianin (pigmen yang larut di air yang secara alami yang terdapat pada tanaman) yang paling potensial. 3) Bunga Telang juga sudah dikonsumsi sebagai minuman, misalkan dicampurkan dengan santan kelapa (Ambon). 4) Dalam hal pengobatan, pemanfaatan Bunga Telang sangat luas sekali (walaupun bukti-bukti ilmiah belum sepenuhnya diperoleh sampai sekarang). Di antara manfaat tradisional yang sudah terbukti secara ilmiah ialah untuk pemeliharaan kesehatan mata. 5) Dunia Barat relatif terlambat mengenali Bunga Telang. Indonesia berjasa besar bagi dunia sains Barat dalam hal ini. Boleh dikata tanaman Bunga Telang yang menjadi koleksi berbagai kebun raya di Universitas-universitas tua di Eropa, berasal dari biji yang dikirim dari Indonesia.

Setelah itu, ratusan tahun berlalu, Bunga Telang seperti terlupakan di Indonesia. Thailand lebih cepat mengambil langkah. Mereka sudah sampai ke tahap komersialisasi Bunga Telang jauh sebelum kita. Produk-produk yang menggunakan Bunga Telang sudah sangat beragam, termasuk misalnya sampo. Saat ini Bunga Telang menjadi salah satu icon Adiwiyata di SMPN 1 Kota Probolinggo, mari kita upayakan penanaman dan budidaya Bunga Telang sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan yang nyata.

Morfologi Tanaman

Morfologi tanaman Bunga Telang dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Daun: merupakan daun majemuk berbentuk lonjong dengan ukuran panjang berkisar antara 2-5 cm, pertulangan daun menyirip, tepi daun rata. Apabila di perhatikan dengan seksama permukaan daun Ada bulu halus. 2) Batang: Batang tumbuhan ini merambat dengan sulur yang berputar ke arah kiri. Ketinggian dapat mencapai 5 meter. Permukaan batang berwarna hijau dan beralur.

Pada pangkal batang yang sudah tua seperti berkayu. 3) Bunga: Berbentuk seperti kupu-kupu berwarna biru Tua

sampai keunguan (*blue to blue purple*). Bunga muncul Dari ketiak daun (*flos aksilaris*) dan masa mekarnya hanya sehari setelah itu layu. Bunga yang tidak dipetik Akan berkembang menjadi buah yang berbentuk polong. Kelopak Bunga berwarna hijau muda agak kekuningan dan berbentuk seperti corong. 4) Tempat tumbuh : Dapat tumbuh pada tanah yang berpasir, liat atau pun gembur. Menyukai media tumbuh yang lembab. Menyukai sinar matahari langsung, namun demikian masih toleran terhadap naungan terbatas. 5) Pemanfaatan: Bunga dapat di konsumsi (*edible flower*) dengan cara dilalap atau pun sebagai campuran makanan/minuman, selain itu dapat dijadikan pewarna alami. Demikian juga dengan daun dan buah yang masih muda, dapat dijadikan sayur atau lalapan.

Manfaat Bunga Telang

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya, penanaman Bunga Telang merupakan salah satu wujud nyata upaya pelestarian lingkungan udara, air dan tanah yang bisa kita lakukan secara sederhana namun banyak manfaat.

Penanaman pohon Bunga Telang baik di rumah maupun di sekolah dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara di rumah dan di sekolah menjadi bersih, upaya penanaman ini juga dapat menjaga siklus hidrologi tetap terjaga, tanaman Telang juga membantu menyimpan air hujan, dengan menanam Bunga Telang menggunakan pupuk organik memperbaiki tanah agar tetap produktif, serta pemanfaatan barang bekas saat pembibitan mengurangi sampah plastik.

Hasil Bunga Telang dapat kita manfaatkan sebagai obat, pewarna makanan serta diolah menjadi minuman kekinian.

Pengolahan Bunga Telang

Bunga Telang mempunyai bentuk yang cantik dan warna yang menarik, selain itu tanaman ini berkhasiat bagi kesehatan diantaranya membantu meningkatkan kesehatan mata, membantu meredakan asma, mengatasi diabetes, menjaga kesehatan jantung. Bunga Telang yang banyak memberikan manfaatnya bagi kesehatan membuat banyak orang untuk mengolah berbagai macam olahan produk pangan dari Bunga Telang baik yang berupa minuman, camilan bahkan sampai hidangan pokok. Kali ini kita akan mengambil salah satu olahan Bunga Telang yang diolah menjadi minuman Polangboba.



Gambar 2. Pameran Produk P5 di SMP Negeri 1 Probolinggo

Pameran Produk

Kegiatan dilaksanakan di halaman/teras depan SMP Negeri 1

Probolinggo. Kegiatan akan dilaksanakan sebagai wujud nyata pelaksanaan kegiatan pemasaran. Produk yang

dihasilkan oleh siswa akan ditawarkan dalam bentuk iklan secara online dengan pangsa pasar adalah siswa SMP Negeri 1 Probolinggo. Kegiatan bazar dimaksudkan sebagai kegiatan transaksi

produk yang sudah dipesan sebelumnya (*system pre-order*) dan telah ditentukan waktu pengambilan (menghindari kerumunan).



Gambar 3. Berbagai Produk Hasil Olahan Bunga Telang

SIMPULAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memilih tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Topik Budidaya dan Pengolahan Bunga Telang.

Pada P5 ini, peserta didik telah mampu mengetahui, memahami dan menerapkan pemanfaatan, pengolahan dan budidaya Bunga Telang.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah tampak pada projek ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Mandiri serta Kreatif. Pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

dan Berakhlak Mulia, projek akan berfokus pada menumbuhkan akhlak terhadap alam. Pada dimensi Mandiri, projek akan berfokus pada Regulasi Diri. Dan pada dimensi Kreatif, projek akan berfokus pada Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

DAFTAR RUJUKAN:

- Adi Santoso, dkk. (2021). *Panduan Projek Profil Pelajar Pancasila*. Probolinggo: SMP Negeri 1 Probolinggo.
- Rizky Satria, dkk. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia.